**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sengkang memiliki potensi akademik dalam belajar matematika pada kategori tinggi dengan taksiran rata-rata antara 72,09 sampai 74,89, dengan tingkat kepercayaan 95% serta standar deviasi sebesar 7,103 dengan nilai minimum 58 dan nilai maksimum 90.
2. Sebagian besar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sengkang memiliki kemampuan berpikir divergen dalam belajar matematika pada kategori sedang dengan taksiran rata-rata antara 73,50 sampai 75,78 dengan tingkat kepercayaan 95% serta standar deviasi sebesar 5,771 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 88.
3. Sebagian besar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sengkang memiliki kemandirian belajar dalam belajar matematika pada kategori tinggi dengan taksiran rata-rata antara 37,53 sampai 39,77, dengan tingkat kepercayaan 95% serta standar deviasi sebesar 5,653 dengan nilai minimum 26 dan nilai maksimum 55.
4. Sebagian besar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sengkang memiliki prestasi belajar matematika yang berada pada kategori sedang dengan taksiran rata-rata antara 68,54 sampai 71,92, dengan tingkat kepercayaan 95% serta standar deviasi sebesar 8,631 dengan nilai minimum 52 dan nilai maksimum 88.
5. Potensi akademik berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,584, dengan kontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 34,11%.
6. Potensi akademik tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara langsung terhadap kemandirian belajar sebesar -0,169.
7. Potensi akademik tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui kemandirian belajar.
8. Kemampuan berpikir divergen berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,257, dengan kontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 6,60%.
9. Kemampuan berpikir divergen tidak berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemandirian belajar sebesar - 0,412.
10. Kemampuan berpikir divergen tidak berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui kemandirian belajar.
11. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,226, dengan kontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar matematika sebesar 5,11%.
12. **Saran**

Sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini difokuskan pada faktor potensi akademik, kemampuan berpikir divergen, dan kemandirian belajar dari siswa, ada baiknya dilakukan penelitian lanjutan yang variabelnya melibatkan faktor lain dari diri siswa yang memiliki kontribusi yang cukup tinggi bagi prestasi belajar matematika siswa.
2. Kepada para guru yang bersangkutan sebaiknya memperhatikan kemampuan akademik dan cara berpikir serta faktor psikologis siswa seperti kemandirian belajar pada saat proses belajar dan mengajar matematika sehingga dapat berimplikasi pada peningkatan prestasi belajarnya.
3. Kepada para peneliti yang berminat meneliti, agar melakukan penelitian mengenai sumbangan efektif potensi akademik, kemampuan berpikir divergen dan kemandirian belajar siswa secara lebih mendalam serta variabel lain yang dapat memprediksi prestasi belajar matematika siswa, misalnya: gaya belajar, frekuensi belajar, kompetensi guru, kurikulum, perfeksionis siswa dan sebagainya.
4. Kepada praktisi pendidikan dalam menerapkan pengembangan aspek potensi akademik, kemampuan berpikir divergen dan kemandirian belajar pada siswa diharapkan melakukannya dalam bentuk pelatihan sehingga pengaruh yang didapatkan siswa lebih konkrit. Selain itu, memberdayakan guru-guru Bimbingan Konseling (BK) untuk menangani ketiga variabel tersebut di masing-masing sekolah.